

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi bermain mewarnai pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di RSIA Sitti Khadijah didapatkan 6 responden berada pada kecemasan berat (37,5%) dan 10 responden berada pada kecemasan sedang (62,5%) sedangkan setelah dilakukan terapi bermain mewarnai tingkat kecemasan pada kecemasan sedang sebanyak 13 responden (81,3%), 1 responden dengan kecemasan berat (6,3%) dan 2 responden (12,5%) dengan kecemasan ringan.
2. Tingkat kecemasan sebelum diberikan terapi bermain *puzzle* pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) di RSIA Sitti Khadijah didapatkan 7 responden (43,8%) pada kecemasan berat, kecemasan sedang ada 9 responden (56,3%) sedangkan setelah dilakukan terapi bermain *puzzle* tingkat kecemasan pada kecemasan sedang sebanyak 10 responden (62,5%), pada kecemasan ringan dengan 5 responden (31,3%), sisanya hanya 1 responden yang berada pada kecemasan berat (6,3%)
3. Efektifitas dari pemberian terapi bermain mewarnai dan *puzzle* terhadap tingkat kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo didapatkan dari hasil uji *Paired Sample T-Test (Dependen T-Test)* pada pre dan post terapi bermain mewarnai didapatkan nilai *p-Value* =

0,001 ($P < 0,05$) artinya terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan terapi mewarnai. Kemudian dari hasil uji *Paired Sample T-Test (Dependent T-Test)* pada pre dan post terapi bermain *puzzle* didapatkan nilai *p-Value* = 0,000 ($P < 0,05$) artinya terdapat perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan terapi menyusun *puzzle*.

4. Terdapat perbedaan efektivitas antara terapi bermain mewarnai dan menyusun *puzzle*. Hal ini berdasarkan hasil penelitian didapatkan *P-Value* sebesar 0,004 ($P < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kelompok terapi bermain mewarnai dan terapi bermain menyusun *puzzle*. Hal ini juga dilihat dari *mean rank* dari kelompok terapi bermain mewarnai sebesar 51,8 dan *mean rank* dari kelompok *puzzle* 49,1 yang menunjukkan bahwa terapi bermain mewarnai lebih efektif untuk menurunkan kecemasan pada anak akibat hospitalisasi di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan terhadap hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu untuk menambah wawasan di bidang keperawatan anak sehingga dapat memahami cara mengatasi kecemasan anak di rumah sakit yaitu dengan cara pemberian terapi bermain.

2. Tenaga kesehatan (Perawat)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan alternatif terapi untuk menurunkan kecemasan anak akibat hospitalisasi.

3. RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan kepada pihak rumah sakit agar menyediakan taman bermain/ruang bermain bagi anak agar anak yang mengalami masalah kecemasan akibat hospitalisasi dapat menurun.

4. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan tidak adanya perubahan tingkat kecemasan beberapa diantaranya yaitu waktu intervensi, pengalaman anak dirawat, usia anak, penyakit atau diagnostik anak yang berbeda, dan tidak tersedianya sarana ruang bermain anak dan mencari terapi-terapi bermain yang lain yang bisa mengatasi kecemasan anak akibat hospitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ihsan, M., Santi, E., & Setyowati, A. (2018). Terapi Bermain Origami terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) yang Menjalani Hospitalisasi. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 6(1), 63-70.
- Amalia, A., Oktaria, D., & Oktafani, O. (2018). Pengaruh Terapi Bermain terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Masa Hospitalisasi. *Jurnal Majority*, 7(2), 219-225.
- Anggika, A. W. (2016). Tingkat Kecemasan pada Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi Berhubungan dengan Perubahan Pola Tidur di Rsud Karanganyar. *Jurnal Gaster*, XIV(2), 100–111.
- Apriany, D., Oyoh, & Maruf, A. F. (2018). Perbedaan Efektivitas Terapi Mewarnai dan Bermain Puzzle Terhadap Kecemasan Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi Tahun 2018. *Jurnal Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 110–122.
- Arifin, R. F., Udiyani, R., & Rini. (2019). Efektifitas Terapi Menggambar dan Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Usia Prasekolah. *Jurnal Kesehatan*, 6(1), 53–58.
- Azizah, I., & Adawiyah, A. R. (2020). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak: Bayi, Balita, dan Usia Prasekolah*. Penerbit LINDAN Bestari
- Boyoh, D., & Magdalena, E. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Ruang Anak di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. *Jurnal Skolastik Keperawatan*, 4(2), 62–69.
- Dayani, N. E. E., Budiarti, L. Y., & Lestari, D. R. (2015). Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) yang Menjalani Hospitalisasi di Rsud Banjarbaru. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 3(2), 1-15.
- Fitriani, W., Santi, E., & Rahmayanti, D. (2017). Terapi Bermain Puzzle terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun)

yang Menjalani Kemoterapi di Ruang Hematologi Onkologi Anak. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 5(2), 65-74

Fitri, A. N., Riana, A. W., & Fedryansyah, M. (2015). Perlindungan Hak-Hak Anak Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Anak. *Jurnal Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1)

Handayani, D. O., Yunira, N., & Maulidatif, E. (2019). Apakah Ada Pengaruh Terapi Bermain Puzzle terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di RS Bhakti Rahayu Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 7(3), 198–204.

Handayani, D. S., Sulastri, A., Mariha, T., & Nurhaeni, N. (2017). Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak dengan Orang Tua Bekerja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(1), 48-55.

Hartati, S., & Idris, M. (2017). Hubungan Hospitalisasi Anak dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua di Ruang Anak Rs Thamrin Salemba Jakarta Pusat Tahun 2016., 3(2), 391-398

Hartini, S., & Winarsih, B. D. (2019). Perbedaan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Saat Hospitalisasi Sebelum dan Setelah Dilakukan Terapi Bermain Mewarnai Gambar di Ruang Bogenvile Rsu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 45–53.

Ilmiasih, R. (2012). Pengaruh Seragam Perawat: Rompi Bergambar Terhadap Kecemasan Anak Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi. *Skripsi*.

Kaluas, I., Ismanto, A. Y., & Kundre, R. M. (2015). Perbedaan Terapi Bermain Puzzle dan Bercerita Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Selama Hospitalisasi di Ruang Anak RS TK. III. Rw Mongisidi Manado. *Jurnal Keperawatan*, 3(2).

Khairani, A. I., & Olivia, N. (2018). Pengaruh Hospitalisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Preschool di Rumah Sakit Tk Ii Putri Hijau Kesdam I/Bb Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 82-87.

Kurniawati, R. (2016). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Bangsal

Cempaka Rsud Wates. *Skripsi*

Kurdaningsih, S. V. (2017). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Anak yang Menjalani Hospitalisasi di Ruang Madinah Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang. *In Proceeding Seminar Nasional Keperawatan* (Vol. 3, No. 1, pp. 274-277).

Leni, P. (2020). Efektifitas Pemberian Terapi Bermain Puzzle dan Terapi Bermain Menggambar Terhadap Tingkat Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) dalam Menghadapi Hospitalisasi di Rsu Darmayu Ponorogo. *Skripsi*. (Doctoral Dissertation, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun).

Lustyawati, S., & Asmarawanti. (2018). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai Gambar Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) (Study Kasus Pada An “S” Dan “A” Di Rsud. R. Syamsudin, Sh Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Keperawatan*, 3(1), 83–92.

Manalu, L. O., Somantri, B., & Nurpermata, V. (2019). Terapi Bermain Mewarnai Menurunkan Tingkat Hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan Rajawali*, 9(1), 76–87.

Marni, Ambarwati, R., & Hapsari, F. N. (2018). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Penurunan Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Keperawatan GSH*, 7(1), 24–29.

Mertajaya, I. M. (2019). Analisis Intervensi Terapi Bermain Puzzle Terhadap Kecemasan pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Cempaka Anak Rumah Sakit Pelni Jakarta. *Jurnal JKFT*, 4(1), 67-76

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nurwijayanti, A. M., & Iqomh, M. K. B. (2018). Intervensi Keperawatan Anak pada Anak Usia Pra Sekolah di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8(03), 479-486.

Orgilés, M., Rodríguez-menchón, M., Fernández-martínez, I., Morales, A., &

- Espada, J. P. (2019). Validation of the parent report version of the Spence Children ' s Anxiety Scale (SCAS-P) for Spanish children. *Journal Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 1–15. <https://doi.org/10.1177/1359104519835579>
- Parwata, N. M. R. N., & Rantesigi, N. (2020). Penerapan Terapi Bermain Mewarnai dan Origami Terhadap Kecemasan pada Asuhan Keperawatan Anak dengan Hospitalisasi Application of Dying and Origami Play Therapy to Anxiety in Child Nursing Care with Hospitalization. *Madago Nursing Journal*, 1(1), 24–28.
- Pragholapati, A., Sarinengsih, Y., & Susilawati. (2019). Tingkat Kecemasan Pada Pasien Anak Usia Majalaya Kabupaten Bandung Anxiety Level In School-Age Patients (6-12 Years) in The Emergency Room at Majalaya Regional Hospital Bandung Regency. *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 1–7.
- Pratiwia, E. S., & Deswita. (2016). Perbedaan Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar dengan Bermain Puzzle Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah di IRNA Anak RSUP Dr.M.Djamil Padang. *Ners Jurnal Keperawatan*, 9(1), 16–20.
- Pravitasari, A., & Bambang, W. E. (2012). Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Anak Usia Prasekolah Sebelum dan Sesudah Program Mewarnai. *Jurnal Nursing Studies*, 1(1), 16–21.
- Ramdaniati, S., Hermaningsih, S., & Muryati. (2016). Comparison Study of Art Therapy and Play Therapy in Reducing Anxiety on Pre-School Children Who Experience Hospitalization. *Journal of Nursing*, 6(January), 46–52.
- Rahmanita, M. P., Triana, N., & Supardi. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Edelweis Rsud Dr M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Sains Kesehatan*, 27(2), 19–24.
- Rohma, Nikmatur.2018. *Terapi Bermain*.Jember. LPPM Universitas Muhamadiyah Jember.
- Saputro, H., & Fazrin, I. (2017, August). *Anak Sakit Wajib Bermain di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit; Proses, Manfaat dan Pelaksanaannya*. Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES).

- Sari, F. S., & Batubara, I. M. (2017). Kecemasan Anak Saat Hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 144–149.
- Sari, O. G., & Nurmaguphita, D. (2016). Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah yang di Hospitalisasi di Rskia Pku Muhammadiyah Kotagede Yogyakarta. *Skripsi*
- Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan. 2019. *Profil Statistik Kesehatan*. Badan Pusat Statistik.Jakarta
- Sulaeman, T. K. A., Ismanto, A. Y., & Amir, H. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Puzzle Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di Ruang Anak Rsud Kota Kotamobagu. *Graha Medika Nursing Journal*, 2(2), 18-26.
- Stuart, G. W. (2014). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Elsevier Health Sciences
- Utami, Y. (2014). Dampak Hospitalisasi Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2(2), 9–20.
- Wahyuni, W. (2016). Tingkat Kecemasan pada Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi Berhubungan dengan Perubahan Pola Tidur di RSUD Karanganyar. *Jurnal Gaster*, 14(2), 100-111.
- Wulandari, R., Ichsan, B., & Romadhon, Y. A. (2017). Perbedaan Perkembangan Sosial Anak Usia 3-6 Tahun dengan Pendidikan Usia Dini dan Tanpa Pendidikan Usia Dini di Kecamatan Peterongan Jombang. *Jurnal Biomedika*, 8(1)
- Wibowo, R. (2016). Pengaruh Psikoterapi Terhadap Respon Kemoterapi Secara Klinis pada Wanita Dengan Locally Advanced Breast Cancer. *Skripsi*. (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga)